



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: SL706	Dosen Pengembang RPS	: Atik Maftuhah, dr., MHPE	
Nama Mata Kuliah	: Siklls lab Keterampilan Klinik integrasi -7 (Skills lab Clinical Skills Integration-7)			
Jenis Mata Kuliah	: Wajib			
Semester	: 7 (Tujuh)			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 0,5	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Atik Maftuhah, dr., MHPE	
a. Bobot tatap muka	: 0.125 sks			
b. Bobot Praktikum	: -			
c. Bobot praktek lapangan	: -			
d. Bobot simulasi	0.375 sks			
MataKuliahPrasyarat	: Mahasiswa sudah mempelajari SL topik sejak semester 1 yaitu SL 101 hingga SL 705	KepalaProgram Studi	: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.	
Tanggal	: 24-08-2021	Perbaikan ke	:	Tanggal:
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah				
Kode CPL		Unsur CPL		
CPL 2	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.		
CPL 4	:	Mampu melakukan komunikasi efektif di bidang kedokteran dan kesehatan		
Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi simulasi. 2. Menguasai prinsip penulisan rekam medis yang baik dan benar. 3. Melakukan prosedur klinis dalam bidang kedokteran sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya, berdasarkan kelompok/nama penyakit serta masalah/tanda atau gejala klinik termasuk kedaruratan klinis dalam kondisi tersimulasi. 4. Melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain dalam kondisi simulasi. 		

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menguasai prinsip tindakan medis dengan pendekatan medikolegal terhadap masalah kesehatan/kecederaan yang berhubungan dengan hukum. 6. Berkomunikasi dengan jelas, efektif dan sensitif terhadap reaksi saat berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya dalam kondisi simulasi 7. Menguasai konsep komunikasi efektif pada kondisi pasien dengan masalah mental atau keterbatasan fisik. dalam kondisi simulasi 8. Menunjukkan empati saat berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya dalam kondisi simulasi. 9. Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar dalam kondisi tersimulasi. 10. Menguasai konsep komunikasi dengan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga dalam kondisi simulasi.
Bahan kajian (subject matters)	: Sistem Saraf, Sistem Psikiatri, Sistem Indra, Sistem Respirasi, Sistem Kardiovaskuler, Ssistem Gastrointestinal, Sistem Ginjal dan Saluran Kemih, Sistem Reproduksi, Sistem Endokrin, Metabolisme dan Nutrisi, Sistem Hematologi dan Imunologi, Sistem Integumen dan Muskuloskeletal, Lain-lain (Anak dan Dewasa)
Deskripsi Mata Kuliah	: SL706 Skills Lab Keterampilan Klinik integrasi -7 (<i>Clinical Skills Integration-7</i>) memiliki bobot 0,5 sks dan merupakan mata kuliah keterampilan klinis yang memiliki tujuan pembelajaran integrasi keterampilan klinis yang sudah dipelajari sejak semester 1 dengan teori yang sudah didapatkan di dalam pembelajaran blok dalam bentuk simulasi kasus dengan skenario untuk melatih <i>clinical reasoning</i> dan <i>clinical skill integration</i> mahasiswa kedokteran. Mahasiswa diharapkan mampu menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit serta mampu melakukan komunikasi efektif dalam kondisi simulasi. Hal tersebut merupakan kompetensi lulusan S1 kedokteran yang nantinya akan menjadi dokter umum yang kompeten. Kegiatan belajar terdiri dari kuliah pengantar dan kegiatan sesi pertemuan untuk scenario 1,2, dan 3. Mahasiswa diuji dengan OSCE dan dinilai menggunakan rubrik..
Basis Penilaian	: Aktivitas Partisipatif : case Method
Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Keterampilan Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Primer. Edisi I. 2. Ikatan Dokter Indonesia. 2017. Panduan Praktik Klinis (PPK) Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Edisi I 3. Wibisono, Nugroho, Marwoto, Haryanto, Pakha. 2020. Buku Manual Keterampilan Klinis Tindakan Invasif Urogenital (Invasive Urogenital Procedure) Tahun Ajaran 2020. Surakarta : UNS Press 4. Buku Manual Keterampilan Klinis Semester 1 topik SL 101 hingga semester 7 topik 705

Penilaian*

8	Menyampaikan informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan melakukan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar dalam kondisi tersimulasi.		1-4									
9	Menguasai konsep komunikasi dengan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga dalam kondisi simulasi.		1-4									
	UJIAN OSCE				SINKRON DENGAN ZOOM							

*Instrumen Penilaian terlampir

RUBRIK PENILAIAN OSCE SEMESTER 7
STATION : INTEGRASI 7
SKENARIO A

Kompetensi Yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
1. Anamnesis	Peserta yang tidak memfasilitasi pasien unntuk menceritakan penyakitnya	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi <4 poin informasi Atau sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi meliputi 5-7 poin informasi Atau sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat yang meliputi 8-9 poin dari kriteria informasi berikut ini: 1. Keluhan utama 2. Sejak kapan 3. Progresi/perjalanan penyakit 4. Hal-hal yang memperparah dan mengurangi keluhan 5. Keluhan lain terkait keluhan utama 6. RPS 7. Riwayat pengobatan dan penyakit dahulu 8. Riwayat penyakit keluarga 9. Riwayat Kebiasaan sosial	3
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak mampu menggali seluruh data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali hanya sebagian kecil data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali sebagian besar data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali seluruh data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut ^*Dilengkapi dengan mampu menjelaskan	3

				prinsip/prosedur pengukuran antropometri dengan tepat	
3. Mengusulkan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding/ diagnosis	Peserta ujian tidak mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat atau mengusulkan tes/prosedur yang tidak sesuai dengan masalah klinik pasien atau salah menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang	Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien, namun tidak lengkap atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang tidak lengkap	Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien secara lengkap, tanpa menyampaikan hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap namun tidak menjelaskan kepada pasien dengan tepat	Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien secara lengkap dan menyampaikan hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap dan menjelaskan kepada pasien dengan tepat	2
4. Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian hanya dapat menetapkan diagnosis tetapi tidak lengkap Atau menetapkan satu diagnosis banding saja	Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis dan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian menetapkan diagnosis dan diagnosis banding dengan lengkap (minimal 2 diagnosis banding benar), sesuai dengan masalah klinik pasien	2
5. Komunikasi dan atau edukasi pasien	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut : 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut : 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon) 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk	2

		<ul style="list-style-type: none"> 3. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 	<ul style="list-style-type: none"> 3. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 	<p>berserita dan menragahkan cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> 3. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 	
6. Perilaku profesional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 1 poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 2 poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	1

**RUBRIK PENILAIAN OSCE SEMESTER 7
STATION : INTEGRASI 7
SKENARIO B**

Kompetensi Yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
1. Anamnesis	Peserta yang tidak memfasilitasi pasien unntuk menceritakan penyakitnya	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi <4 poin informasi Atau sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi meliputi 5-7 poin informasi Atau sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat yang meliputi 8-9 poin dari kriteria informasi berikut ini: 1. Keluhan utama 2. Sejak kapan 3. Progresi/perjalanan penyakit 4. Hal-hal yang memperparah dan mengurangi keluhan 5. Keluhan lain terkait keluhan utama 6. RPS 7. Riwayat pengobatan dan penyakit dahulu 8. Riwayat penyakit keluarga 9. Riwayat Kebiasaan sosial	3
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak mampu menggali seluruh data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali hanya sebagian kecil data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali sebagian besar data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali seluruh data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	3

3. Mengusulkan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding/ diagnosis	Peserta ujian tidak mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat atau mengusulkan tes/prosedur yang tidak sesuai dengan masalah klinik pasien atau salah menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang	Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien, namun tidak lengkap atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang tidak lengkap	Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien secara lengkap, tanpa menyampaikan hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap namun tidak menjelaskan kepada pasien dengan tepat	Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien secara lengkap dan menyampaikan hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap dan menjelaskan kepada pasien dengan tepat	2
4. Menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis dan diagnosis banding	Peserta ujian hanya dapat menetapkan diagnosis tetapi tidak lengkap Atau menetapkan satu diagnosis banding saja	Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis dan beberapa diagnosis banding secara tidak lengkap	Peserta ujian menetapkan diagnosis dan diagnosis banding dengan lengkap (minimal 2 diagnosis banding benar), sesuai dengan masalah klinik pasien	2
5. Tatalaksana farmakoterapi	Peserta ujian memilih obat tidak tepat	Peserta ujian memilih obat dengan menerapkan beberapa prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian	Peserta ujian memilih obat dengan tepat dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga Tetapi Tidak menuliskan resep dengan lengkap	Peserta ujian memilih obat dengan tepat sesuai seluruh prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga dan menuliskan resep dengan lengkap dan benar	1
6. Komunikasi dan atau edukasi pasien	Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut : 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon)	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut : 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon)	Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 1. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan	2

		<ul style="list-style-type: none"> 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 3. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 	<ul style="list-style-type: none"> 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 3. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 	<p>komunikasi dua arah, respon)</p> <ul style="list-style-type: none"> 2. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita 3. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik 4. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien 	
7. Perilaku profesional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 1 poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 2 poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan kenyamanan pasien 2. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas 3. menunjukkan rasa hormat kepada pasien 4. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan 	1

**RUBRIK PENILAIAN OSCE SEMESTER 7
STATION : INTEGRASI 7
SKENARIO C**

Kompetensi Yang Dinilai	0	1	2	3	Bobot
1. Anamnesis	Peserta yang tidak memfasilitasi pasien unntuk menceritakan penyakitnya	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi <4 poin informasi Atau sebagian besar pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat meliputi meliputi 5-7 poin informasi Atau sebagian kecil pertanyaan tidak mengarah pada informasi yang relevan, akurat, dan adekuat	Peserta ujian memfasilitasi pasien untuk menceritakan penyakitnya dengan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan adekuat yang meliputi 8-9 poin dari kriteria informasi berikut ini: 1. Keluhan utama 2. Sejak kapan 3. Progresi/perjalanan penyakit 4. Hal-hal yang memperparah dan mengurangi keluhan 5. Keluhan lain terkait keluhan utama 6. RPS 7. Riwayat pengobatan dan penyakit dahulu 8. Riwayat penyakit keluarga 9. Riwayat Kebiasaan sosial	3
2. Pemeriksaan Fisik	Peserta ujian tidak mampu menggali seluruh data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali hanya sebagian kecil data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali sebagian besar data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	Peserta ujian mampu menggali seluruh data pemeriksaan fisik yang relevan, akurat, dan adekuat serta sistematis/runut	3

<p>3. Mengusulkan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding/ diagnosis</p>	<p>Peserta ujian tidak mengusulkan pemeriksaan penunjang yang tepat atau mengusulkan tes/prosedur yang tidak sesuai dengan masalah klinik pasien atau salah menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang</p>	<p>Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien, namun tidak lengkap atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang tidak lengkap</p>	<p>Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien secara lengkap, tanpa menyampaikan hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap namun tidak menjelaskan kepada pasien dengan tepat</p>	<p>Peserta ujian mengusulkan tes/prosedur yang sesuai dengan masalah klinik pasien secara lengkap dan menyampaikan hasilnya atau menginterpretasikan data hasil pemeriksaan penunjang secara lengkap dan menjelaskan kepada pasien dengan tepat</p>	<p>2</p>
<p>4. Menentukan diagnosis</p>	<p>Peserta ujian tidak dapat menentukan diagnosis</p>	<p>Peserta dapat ujian menetapkan diagnosis yang tidak sesuai dengan masalah klinik pasien</p>	<p>Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis secara tidak lengkap dan menyampaikan diagnosis kepada pasien atau menentukan diagnosis lengkap tetapi tidak menyampaikan dengan jelas kepada pasien</p>	<p>Peserta ujian dapat menetapkan diagnosis dengan lengkap sesuai dengan masalah klinik pasien dan menyampaikan diagnosis kepada pasien dengan jelas</p>	<p>2</p>
<p>5. Tatalaksana farmakoterapi</p>	<p>Peserta ujian memilih obat tidak tepat</p>	<p>Peserta ujian memilih obat dengan menerapkan beberapa prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian</p>	<p>Peserta ujian memilih obat dengan tepat dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga Tetapi Tidak menuliskan resep dengan lengkap</p>	<p>Peserta ujian memilih obat dengan tepat sesuai seluruh prinsip berikut : 1. tepat indikasi 2. tepat dosis 3. tepat sediaan 4. tepat cara pemberian 5. tepat harga dan menuliskan resep dengan lengkap dan benar</p>	<p>1</p>
<p>6. Komunikasi dan atau edukasi pasien</p>	<p>Peserta ujian sama sekali tidak melakukan 4 prinsip komunikasi</p>	<p>Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan salah satu prinsip berikut : 5. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon)</p>	<p>Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan 2-3 dari 4 prinsip berikut : 5. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan komunikasi dua arah, respon)</p>	<p>Peserta ujian menunjukkan kemampuan berkomunikasi dengan menerapkan seluruh prinsip berikut : 5. mampu membina hubungan baik dengan pasien secara verbal dan non verbal (ramah, terbuka, kontak mata, salam, empati, dan</p>	<p>2</p>

		<p>6. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita</p> <p>7. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik</p> <p>8. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien</p>	<p>6. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita</p> <p>7. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik</p> <p>8. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien</p>	<p>komunikasi dua arah, respon)</p> <p>6. mampu memberikan kesempatan pasien untuk berserita dan menragahkan cerita</p> <p>7. mampu melibatkan pasien dalam membuat keputusan klinik, pemeriksaan klinik</p> <p>8. mampu memberikan penyuluhan yang isinya sesuai dengan masalah pasien</p>	
7. Perilaku profesional	<p>Peserta ujian tidak meminta izin secara lisan dan sama sekali tidak melakukan poin berikut :</p> <p>5. memperhatikan kenyamanan pasien</p> <p>6. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas</p> <p>7. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</p> <p>8. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</p>	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 1 poin berikut :</p> <p>5. memperhatikan kenyamanan pasien</p> <p>6. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas</p> <p>7. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</p> <p>8. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</p>	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan 2 poin berikut :</p> <p>5. memperhatikan kenyamanan pasien</p> <p>6. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas</p> <p>7. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</p> <p>8. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</p>	<p>Peserta ujian meminta izin secara lisan dan melakukan seluruh poin berikut :</p> <p>5. memperhatikan kenyamanan pasien</p> <p>6. mengusulkan pemeriksaan/tindakan sesuai prioritas</p> <p>7. menunjukkan rasa hormat kepada pasien</p> <p>8. mengetahui keterbatasan dengan merujuk atau melakukan konsultasi bila diperlukan</p>	1

LEMBAR PENILAIAN OSCE SEMESTER 7

STATION : INTEGRASI 7

Peserta	Kompetensi	Bobot (B)	Skenario A		Kompetensi	Bobot (B)	Skenario B		Skenario C	
			Nilai (N)	B x N			Nilai (N)	B x N	Nilai (N)	B x N
1	Nama Mhs :	1. Anamnesis	3			1. Anamnesis	3			
		2. Pemeriksaan Fisik	3			2. Pemeriksaan Fisik	3			
		3. Pemeriksaan Penunjang	2			3. Pemeriksaan Penunjang	2			
		4. Diagnosis	2			4. Diagnosis	2			
	NIM :	5. Edukasi	2			5. Terapi farmakologi	1			
		6. Profesionalisme	1			6. Edukasi	2			
						7. Profesionalisme	1			
		Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{39} \times 100\%$				Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{42} \times 100\%$				
2	Nama Mhs :	1. Anamnesis	3			1. Anamnesis	3			
		2. Pemeriksaan Fisik	3			2. Pemeriksaan Fisik	3			
		3. Pemeriksaan Penunjang	2			3. Pemeriksaan Penunjang	2			
		4. Diagnosis	2			4. Diagnosis	2			
	NIM :	5. Edukasi	2			5. Terapi farmakologi	1			
		6. Profesionalisme	1			6. Edukasi	2			
						7. Profesionalisme	1			
		Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{39} \times 100\%$				Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{42} \times 100\%$				
3	Nama Mhs :	1. Anamnesis	3			1. Anamnesis	3			
		2. Pemeriksaan Fisik	3			2. Pemeriksaan Fisik	3			
		3. Pemeriksaan Penunjang	2			3. Pemeriksaan Penunjang	2			
	NIM :	4. Diagnosis	2			4. Diagnosis	2			
		5. Edukasi	2			5. Terapi farmakologi	1			
		6. Profesionalisme	1			6. Edukasi	2			
						7. Profesionalisme	1			
		Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{39} \times 100\%$				Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{42} \times 100\%$				
4	Nama Mhs :	1. Anamnesis	3			1. Anamnesis	3			
		2. Pemeriksaan Fisik	3			2. Pemeriksaan Fisik	3			
		3. Pemeriksaan Penunjang	2			3. Pemeriksaan Penunjang	2			

	NIM :	4. Diagnosis	2			4. Diagnosis	2				
		5. Edukasi	2			5. Terapi farmakologi	1				
		6. Profesionalisme	1			6. Edukasi	2				
						7. Profesionalisme	1				
			Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{39} \times 100\%$				Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{42} \times 100\%$				
5	Nama Mhs :	1. Anamnesis	3			1. Anamnesis	3				
		2. Pemeriksaan Fisik	3			2. Pemeriksaan Fisik	3				
		3. Pemeriksaan Penunjang	2			3. Pemeriksaan Penunjang	2				
		4. Diagnosis	2			4. Diagnosis	2				
	NIM :	5. Edukasi	2			5. Terapi farmakologi	1				
		6. Profesionalisme	1			6. Edukasi	2				
					7. Profesionalisme	1					
		Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{39} \times 100\%$				Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{42} \times 100\%$					
6	Nama Mhs :	1. Anamnesis	3			1. Anamnesis	3				
		2. Pemeriksaan Fisik	3			2. Pemeriksaan Fisik	3				
		3. Pemeriksaan Penunjang	2			3. Pemeriksaan Penunjang	2				
		4. Diagnosis	2			4. Diagnosis	2				
	NIM :	5. Edukasi	2			5. Terapi farmakologi	1				
		6. Profesionalisme	1			6. Edukasi	2				
					7. Profesionalisme	1					
		Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{39} \times 100\%$				Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Total (B x N)}}{42} \times 100\%$					